



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Akan Gelar Pekan Budaya Nusantara, Pengurus YIHLP Audiensi ke Sekjen Wantannas

JAKARTA (IM) - Sekretaris Jenderal Wantannas (Dewan Ketahanan Nasional) Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro, S.Sos, SH, MH, Senin (9/1) lalu menyambut hangat audiensi pengurus Yayasan Istana Harta Lima Penjur (Lempabudti-YIHLP) yaitu Ketua Dewan Pengurus Kehormatan YIHLP Guo San He yang didampingi Sekjen Wiranata. Ketua YIHLP Ade Chandra, SH, MM mengatakan tujuan kunjungan ke Wantannas ini untuk menyampaikan rencana Pekan Budaya Nusantara yang akan digelar 1-12 Februari mendatang di Kabupaten Deli Serdang.

Festival Cap Go Meh akan jatuh pada 4 Februari mendatang.



Guo San He menyerahkan cenderamata ke Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro.

Acara ini akan diisi dengan berbagai kegiatan, antara lain pertunjukan budaya nusantara,

seminar dan pawai yang akan dihadiri oleh kelompok lintas etnis. Ade Chandra, mengajukan

permohonan, agar Sekjen Wantannas dapat hadir sekaligus membuka acara tersebut.

Dia sangat senang sekali karena seminar yang diselenggarakan akan menjelaskan kondisi bela negara.

Ade Chandra berharap agar YIHLP dan Wantannas dapat menjalin kerja sama yang lebih erat di masa mendatang.

Sekjen Wantannas Laksdya TNI Dr. Harjo Susmoro yang didampingi perwakilan Wantannas menyambut hangat pertemuan dengan YIHLP sekaligus menyambut baik rencana tersebut.

Kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya bersifat seremonial, namun benar-benar dapat memperkuat nasionalisme multikultural.

Untuk membangun sebuah lembaga rintisan keragaman budaya dalam sebuah kerangka negara kesatuan Republik Indonesia yang tangguh. • idn/din

Tebarkan Kebaikan, PSMTI Bersama Perwanti - PSMTI dan Persaja Salurkan Bansos Imlek



Reda Mantovani, Prof. Yenni Thamrin, Johnny Situwanda, Djoni Toat, Oey Lusiana dan para pengurus PSMTI, Perwanti - PSMTI berfoto bersama perwakilan penerima Bansos.



Yenni Thamrin dan jajaran berfoto bersama Oey Lusiana dan jajaran.

JAKARTA (IM) - Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Dept. Sosial Kemasyarakatan Pusat menggelar program Bantuan Sosial (Bansos) Imlek PSMTI se-Indonesia bersama Perwanti - PSMTI dan Persatuan Jaksa Indonesia (Persaja) di Vihara Dhamma Ramsi Cetiya, Jakarta Utara, Minggu, (15/1) sore.

Bansos ini sebagai kelanjutan dari rangkaian kegiatan sebelumnya pada Sabtu (14/1) di empat Vihara, yakni Vihara Buddha Parami, Vihara Hok Tek Bio, Vihara Graha Dhamma Ratana dan Warga Banjaran Kali Cisadane yang berlokasi di Kantor PSMTI Banten.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DKI Jakarta Reda Mantovani, WKU PSMTI Dept. Sosial Kemasyarakatan Oey Lusiana, WKU PSMTI Dept. Kaderisasi Johnny Situwanda, Ketua Harian PSMTI Jawa Barat sekaligus WKU Hukum, HAM dan Advokasi Jawa Barat Djoni Toat, Ketua Umum Perwanti - PSMTI Prof. Yenni Thamrin, Ketua Penyelenggara Bansos Tony W, Wakadept. Sosial



Tony W



Prof. Yenni Thamrin



Reda Mantovani

Kemasyarakatan 1 Aming, dan lain sebagainya.

Kajati DKI Jakarta Reda Mantovani menjelaskan bahwa kegiatan bantuan sosial hari ini diinisiasi oleh PSMTI dengan Persaja yang mana sebelumnya

kedua belah pihak sudah banyak bekerja sama dalam kegiatan sosial.

"Hal ini dilakukan dalam rangka menyambut perayaan Hari Imlek, PSMTI ingin turut berbahagia memberikan bansos kepada warga

Tionghoa di sekitar Vihara Dhamma Ramsi Cetiya. Semoga sumbangsih dari PSMTI ini dapat bermanfaat untuk warga sekitar dalam merayakan Hari

samaan.

"Pada saat Imlek ini merupakan momentum terbaik dalam beramal, berbuat baik untuk membantu mereka (para warga) yang kesusahan. PSMTI menggunakan kesempatan ini termasuk dari Perwanti - PSMTI bahwasannya ingin berbuat yang baik untuk masyarakat Indonesia," kata Yenni Thamrin.

WKU PSMTI Dept. Kaderisasi Johnny Situwanda menunggingkan bansos kali ini diselenggarakan di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan Perwanti - PSMTI dan Persaja dalam menyambut tahun baru Imlek.

"Kegiatan ini dinamai Bansos karena menyambut perayaan Tahun Baru Imlek, sementara di kegiatan rutin biasanya dinamai Baksos (Bakti Sosial) dalam bentuk donor darah, kerja sama di bidang pendidikan sesuai dengan visi-misi PSMTI," jelas Johnny.

Selanjutnya, WKU PSMTI Dept. Sosial Kemasyarakatan Oey Lusiana mengatakan, bahwa pemberian paket bansos ini sudah mencapai target yakni sebanyak 1.050 paket kepada masyarakat Tionghoa yang berkekurangan agar mendapatkan berkat untuk merayakan hari raya Imlek. • kris



Prof. Yenni Thamrin dan Oey Lusiana bersama para penerima bansos.



Kajati DKI Jakarta Reda Mantovani memberikan bansos ke salah satu warga.

Panitia Bersama Baksos Imlek 2023 Salurkan Paket Sembako di Vihara Satya Dharma Pekanbaru



Panitia Bersama Baksos Imlek 2574 tahun 2023 menyerahkan paket sembako ke perwakilan warga.

PEKANBARU (IM) - Panitia Bersama Baksos Imlek (PBBI) 2574 tahun 2023, Minggu (15/1) menyerahkan 750 paket sembako kepada masyarakat Tionghoa kurang mampu.

Penyerahan dilakukan di Vihara Satya Dharma Kwan Tee Kong Bio, Jalan Tanjung Katung, Kelurahan Umban Sari, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru.

Panitia Bersama Baksos Imlek Tohan mengatakan baksos Imlek rutin dilaksanakan setiap tahun. "Hari ini, kita menyerahkan bantuan untuk masyarakat di Kota Pekanbaru. Pembagian dipusatkan di Vihara Satya

Dharma," katanya.

Ada 750 paket sembako yang diberikan. Setiap paket berisikan beras, gula, minuman kaleng, kebutuhan Imlek dan angpao.

Selain di Vihara Satya Dharma, paket sembako diberikan di beberapa tempat lainnya di Pekanbaru.

Sebelumnya, paket sembako dibagikan di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Total bantuan yang diserahkan mencapai 6.500 paket sembako.

"Bagi umat Tionghoa bisa berbagi adalah sesuatu yang sangat mulia. Berbagi merupakan hal bagus dan akan terus kita kem-

bangkan. Kita akan ajak lebih banyak lagi donatur," jelasnya.

Tohan berharap paket sembako dapat membantu warga Tionghoa yang merayakan Tahun Baru Imlek.

Panitia Bersama Baksos Imlek (PBBI) terdiri dari berbagai perkumpulan sosial, Yayasan, Vihara dan Kelenteng diantaranya Yayasan Satya Anugerah Semesta (Kelenteng Kwan Tee Kong Bio), Yayasan Suredha, Ikatan Keluarga Persaudaraan Tionghoa Bengkalis (IKPTB), Ikatan Keluarga Tionghoa Selatpanjang dan sekitarnya (IKTS), Himpunan Persaudaraan Tionghoa Rokan Hilir (HPT Rohil), Himpunan Tjinta Teman (HTT), Himpunan Bersatu Teguh (HBT), Keluarga Buddhaya Indonesia (KBI), Paramita Foundation, Yayasan Sosial Panca Bhakti Abadi (YSPBA), Persaudaraan Marga Zhang Riau, Persaudaraan Marga Tan Pekanbaru, Yayasan Marga Huang Pekanbaru dan Perhimpunan Marga Kho Pekanbaru serta berbagai perkumpulan sosial lainnya. • idn/din

Yayasan Pusaka

KLENTENG:
- HOK TEK BIO -
- HIAN THIAN SIANG TEE -
(WELAHAN)
mengucapkan

GONG XI FA CAI
SELAMAT TAHUN BARU IMLEK 2574

Semoga di Tahun Kelinci 2574 keselamatan, keberuntungan, kesuksesan, kebahagiaan selalu menyertai kita.

Refleksi Imlek 2574/2023, Cak Imin: Imlek Jadi Pendorong Semangat PKB Mewujudkan Penghapusan Diskriminasi



Muhaimin Iskandar bersama para tokoh memukul tambur.



Muhaimin Iskandar berfoto bersama para tokoh usai membagikan kue keranjang.

JAKARTA (IM) - PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) menyelenggarakan Refleksi Tahun Baru Imlek 2574/2023 bertajuk Satu Hati Berkah Untuk Indonesia, di Restoran Hao Di Fang Mall Seasons City, Jakarta Barat, Rabu (18/1) malam, dengan Ketua Panitia Fuidy Luckman.

Acara dihadiri oleh Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar (Cak Imin) dan sejumlah elit PKB, antara lain Waketum Jazilul Fawaid, Sekjen PKB Hasanuddin Wahid, Ketua DPP PKB Daniel Johan, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah, Anggota DPR Maman Imanul Haq.

Hadir pula salah satu pemuka agama Buddha Mahabhiksu Dutavira Sthavira (Suhu Beni) dan sejumlah tokoh Tionghoa, antara lain

Christiandy Sanjaya, Pui Sudarto, Efendi Hansen, Singgih Wiryasaputra, Amin Supriadi, Hendra Yan Chandra, Robin, Budianto, para perwakilan duta negara sahabat serta lebih dari 1.000 undangan.

Dalam pidatonya, Muhaimin Iskandar menyampaikan Imlek telah menjadi pendorong semangat PKB dalam mewujudkan penghapusan diskriminasi di Indonesia.

Menurutnya terlepasnya Bangsa Indonesia dari masa-masa diskriminasi bukanlah tanpa perjuangan. PKB sebagai kekuatan politik nasional merasa terhormat bisa menjadi bagian utama dari proses perjuangan mewujudkan kesetaraan dan penghapusan diskriminasi tersebut.

"Hasil perjuangan itu dapat kita rasakan saat ini melalui peraya-



Muhaimin Iskandar



Daniel Johan



Fuidy Luckman

aan Imlek yang juga telah menjadi hari libur nasional," ujar Cak Imin.

"Bersama-sama PKB dan Gus Dur, bangsa kita berhasil mengakhiri masa-masa diskriminasi, bahkan warga Tionghoa yang selama puluhan tahun dibatasi hak-hak politiknya, saat ini telah menunjukkan peran strategisnya secara sama dan setara," tambahnya.

Saat Gus Dur menjadi Presiden, kata Cak Imin, Kwik Kian Gie langsung diminta masuk kabinet menjadi menteri. Dulu tidak terbayang Tionghoa bisa menjadi kepala daerah, dan untuk pertama kalinya Gus Dur mendorong Ahok maju di Belitung.

Apalagi DPR RI, sekarang menjadi hal yang biasa warga Tion-

ghoa menjadi DPR RI.

Pada kesempatan tersebut Cak Imin juga menegaskan bahwa PKB akan tetap berada digaris terdepan dalam menjaga kebhinekaan dan Pancasila.

Lebih lanjut dia menyampaikan Imlek tahun ini disebut sebagai Tahun Kelinci. Kelinci melambangkan umur panjang, kedamaian, dan kemakmuran dalam budaya Tionghoa. Karena itu tahun 2023 diprediksi menjadi tahun harapan.

"Karena itu mari kita satukan hati menyambut tahun ini dengan penuh harapan, bersama-sama membangun ekonomi dan industri nasional kita agar semakin kuat. Segala hambatan harus kita atasi bersama. Kita harus saling membantu, saling menopang, apalagi tantangan ekonomi tahun

ini cukup berat, termasuk di bidang pangan, energi, dan tenaga kerja," imbuhnya.

Pada kesempatan itu, Cak Imin mengenalkan bakal calon legislatif baik DPR-RI maupun DPRD dari kalangan Tionghoa. Dua di antaranya Caleg DPR-RI Fuidy Luckman dan Caleg DPRD DKI Phang Mui Jun.

Hal senada disampaikan Ketua DPP PKB Daniel Johan. Menurutnya, Imlek bagi PKB bukan hanya sekadar perayaan semata, namun menjadi simbol dalam menghapus diskriminasi di Indonesia.

"Imlek bagi PKB menjadi bagian sejarah yang utuh dan menjadi simbol perjuangan PKB serta bangsa Indonesia hapus diskriminasi di NKRI," tegas anggota Komisi IV DPR RI ini. • **ikris**



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Jazilul Fawaid.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Menteri Ida Fauziah.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Daniel Johan.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Maman Imanul Haq.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Pui Sudarto.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Christiandy Sanjaya.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Efendi Hansen.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Hendra Yan Chandra.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Amin Supriadi.



Cak Imin berfoto bersama perwakilan Duta Besar Singapura.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Singgih Wiryasaputra.



Cak Imin memberikan kue keranjang ke Robin.



KI-KA: Efendi Hansen, Mahabhiksu Dutavira Sthavira (Suhu Beni), Pui Sudarto, Christiandy Sanjaya dan Kevin Wu.



Anggota DPR RI Maman Imanul Haq berfoto bersama Ketum Fogoromas Budianto dan jajaran.



Lebih dari seribu undangan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.